

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan fakta yang tepat tentang “hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar remedial siswa pada mata pelajaran akuntansi”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai awal bulan Februari sampai dengan bulan April 2010. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 107 Jakarta Timur.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. “Metode survei bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul”.³⁹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan penelitian guna mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar remedial akuntansi siswa di SMA Negeri 107 Jakarta Timur.

Sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk mendapatkan sejauh mana hubungan antara variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar remedial.

³⁹ Husein Umar, *Metode Rised Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 44

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yang berasal dari seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 107 Jakarta Timur tahun ajaran 2009/2010. Sedangkan populasi terjangkaunya berdasarkan kriteria yaitu siswa yang memiliki nilai yang belum tuntas dalam mata pelajaran akuntansi yang dibatasi dengan nilai kurang dari 67,7 pada setiap standar kompetensi. Maka peneliti mengambil standar kompetensi akuntansi dan sistem informasi.

Jadi berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti, maka diperoleh populasi terjangkau sebanyak 35 siswa berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Dengan demikian peneliti memilih secara purposive sebanyak 32 siswa sebagai hasil penelitian berdasarkan variabel hasil belajar remedial pada hasil ulangan harian sub kompetensi akuntansi dan sistem informasi. Kegiatan remedial ini dilakukan setelah adanya tahapan belajar yang dilakukan. Kemudian kegiatan remedial dilakukan dalam waktu sehari pada setiap kelas. Data diambil dari hasil belajar remedial siswa pada mata pelajaran akuntansi sub kompetensi akuntansi dan sistem informasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar Remedial

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar remedial diartikan sebagai hasil optimal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar, setelah diberikan layanan pendidikan kepada peserta didik untuk memperbaiki hasil belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Ketercapaian ketuntasan hasil belajar dapat diukur melalui penguasaan siswa terhadap indikator-indikator pencapaian dari setiap kompetensi dasar. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) ditetapkan untuk setiap mata pelajaran, dengan kriteria berdasarkan tingkat kompleksitas (kerumitan dan kesulitan) setiap kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa**a. Definisi Konseptual**

Hakikat motivasi dalam proses pembelajaran adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.

Teori motivasi selalu dikaitkan dengan kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial (cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

b. Definisi Operasional

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala likert.

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X yaitu motivasi belajar siswa dan memberikan suatu gambaran tentang sejauh mana peranan instrumen ini dalam indikator variabel motivasi belajar terlihat pada tabel III.1.

Penyusunan dan pengukuran kuisioner ini berdasarkan indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	No. Soal	
		Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba
Kebutuhan fisiologis	• Kebutuhan lapar dan haus	11, 12	11, 12
	• Kebutuhan akan istirahat	15, 16,	15, 16
Kebutuhan akan keamanan	• Rasa terlindungi/aman	13, 14,	13, 14
	• Bebas dari takut	17, 18 , 19, 22, 23	17, 19, 22, 23
	• Kecemasan	4 , 5, 6, 7	5, 6, 7
Kebutuhan sosial (akan cinta dan kasih)	• Rasa diterima dan dihargai dalam kelompok	24, 25, 26, 27	24, 25, 26
	• Rasa diterima dan dihargai dalam keluarga	33, 34 , 35	33, 35
	• Rasa diterima dan dihargai oleh teman sebaya di sekolah	1, 2 , 3	1, 3,
Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri	• Mengembangkan bakat	28, 29	28, 29
	• Pembentukan pribadi	8, 9, 10	8, 9, 10
Kebutuhan akan penghargaan	• Pujian	30, 31, 32	30, 31
	• Pengakuan orang lain (Apresiasi)	20, 21	20, 21

Nomor soal yang tidak valid adalah 2, 4, 18, 27, 32, dan 34
 (Tabel Perhitungan Validas Variabel X, lampiran 4 halaman 74)

Untuk mengisi kuesioner model skala berangkat ini telah disediakan 5 jawaban yang memiliki variasi nilai. Responden dapat memilih satu dari 5 jawaban yang tersedia sesuai dengan pemahaman tentang motivasi berprestasi. Setiap pendapat yang diberikan oleh

responden selanjutnya diberikan nilai atau skor yang terlihat pada tabel III.2, sebagai berikut:

TABEL III.2
Pemberian Nilai atau Skor

No	Jawaban	Nilai/Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Validasi Instrumen Penelitian

Pada pengembangan instrumen motivasi belajar berdasarkan kuisisioner dengan skala likert sebanyak 35 soal butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel motivasi belajar siswa yang terlihat pada Tabel III.1 sebagai instrumen untuk mengukur dan menggambarkan variabel motivasi belajar siswa.

Setelah konsep motivasi belajar diperoleh selanjutnya yaitu validitas instrumen penelitian yang berperan dalam mengukur indikator dan sub indikator variabel motivasi belajar dan dilakukan uji coba instrumen yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji coba instrumen pada validasi instrumen dengan menggunakan koefisien antara nilai atau skor butir instrumen.

Rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 40$$

Dimana:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid yang kemudian pernyataan tersebut tidak dapat digunakan kembali. Menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right) \quad 41$$

Dimana:

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = jumlah item valid / cacah butir

S_i^2 = varians skor butir

St^2 = varian skor total

G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 86

⁴¹ *Ibid.*, hal 89



H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif maka peneliti menggunakan teknik analisa data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)⁴². Atau dapat diartikan, penggunaan persamaan regresi bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana satu variabel berhubungan dengan variabel yang lain. Hubungan dua variabel tersebut dapat dilukiskan dengan persamaan berikut:⁴³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a : Variabel terikat sesungguhnya

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 261

⁴³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2002), hlm.315

- b : Koefisien
 X : Nilai variabel bebas sesungguhnya
 Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya
 \hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan
 $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
 $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 n : Jumlah sampel

b. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

Lo = Liliefors hitung

F(Z_i) = Peluang angka baku

S(Z_i) = Proporsi angka baku

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 466

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 = regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

1. Jika $L_0 < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima
2. Jika $L_0 > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$1. F_{\text{hitung}} = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{res})}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

$$F_{\text{tabel}} = 1 (1 - \alpha) (1, n-2)$$

Hipotesis Penelitian:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Dengan kreiteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

3. Uji Hipotesis

a. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak.

Perhitungan kelinieran regresi adalah sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan:

$$Dk \text{ pembilang} = (k-2)$$

$$Dk \text{ penyebut} = (n-k)$$

$$F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2, n-k)$$

Hipotesis Penelitian:

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:⁴⁵

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}
----------------	----	---------------------	--------------------------------	--------------

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.332

Total	n	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu (res)	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$JK (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$
Kekeliruan	n-k	$JK (E)$	$S^2_E = \frac{JK (E)}{n-k}$	

b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Person sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX : Jumlah pengamatan variabel X

ΣY : Jumlah pengamatan variabel Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

n : Jumlah data ⁴⁶

Hipotesis statistik:

- 1) $H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y
- 2) $H_1 : \rho > 0$ terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji – t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang berarti atau tidak atau untuk mengetahui apakah besarnya atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol.⁴⁷ Untuk itu digunakan rumus statistik t (uji – t), sebagai berikut:⁴⁸

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{tabel} = t (1 - \alpha) (n - 2)$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Nilai koefisien korelasi

⁴⁶ Suharyadi dan Purwanto, Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan modern, (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hal. 159

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.466

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.466

n : Jumlah data pengamatan

Hipotesis Statistik:

H_0 : $\rho = 0$ Tidak ada hubungan yang berarti atau signifikan

H_1 : $\rho > 0$ Terdapat hubungan yang berarti atau signifikan

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kesimpulan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X.⁴⁹ Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat (Profitabilitas) yang disebabkan variabel bebas (likuiditas) dilakukan uji Koefisien Determinasi dengan rumus:⁵⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

⁴⁹ *Ibid.*, hlm.465

⁵⁰ Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm.174

